

Hih! Hih! Hih!

Penulis
Lisma Laurel

Illustrator
Idha Triyani



Kegiatan Bermakna

Hih! Hih! Hih! merupakan cerita anak bertemakan kemandirian.

Fokus ceritanya mengisahkan tentang Cici yang sedang flu dan hidungnya selalu mengeluarkan ingus.

Mengeluarkan ingus adalah pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak. Tapi, kebanyakan anak-anak tidak bisa mengeluarkan ingusnya sendiri.

Buku ini akan mengajarkan tentang bagaimana cara mengeluarkan ingus.

Akhir cerita nantinya, akan diberikan pesan moral, dan juga ilmu pengetahuan seputar sosok Cici, yang merupakan kelinci langkah.

Serta, ditutup dengan lembar akvitas menyenangkan untuk anak-anak.

Petunjuk Penggunaan Buku

- 1) Pastikan anak-anak dalam keadaan stabil.
- 2) Siapkan bahan praktik membuang ingus yang terdiri dari tisu atau lap dan cermin.
- 3) Tanyakan pertanyaan pematik, seperti apakah kamu pernah kesulitan membuang ingus?
Cici juga, loh. Ayo, sama-sama kita membaca cerita Cici.
- 4) Bacalah cerita dengan gaya menyenangkan.
- 5) Kerjakan lembar aktivitas bersama anak.
- 6) Kalau anak tidak mau mengerjakan lembar aktivitas, jangan dipaksa.
- 7) Bacakan cerita di lain hari.



Hih! Hih! Hih!

Penulis
Lisma Laurel

Illustrator
Idha Triyani



Musim hujan telah tiba.



Cici sering hujan-hujan.



Suatu hari, Cici flu.
Hacim!



Aduh, ingus Cici ke mana-mana.
Ibu membantu menyeka ingus.



Hih! Hih! Hih!
Ibu mengajari Cici membuang ingus.



Tapi, Cici tidak bisa.
Ingus tidak keluar dari hidungnya.



Hih! Hih! Hih!
Cici terus mencoba.
Tut... Dia mengentut.



Cici malu.
Dia masuk ke kamar.



Hacim! Hacim! Hacim!
Cici bersin.



Cici mencari ibu.
Tapi, ibu tidak ada di manapun.



Cici harus melakukan sesuatu.
Dia menyeka ingus di wastafel.



Syukurlah ingus tidak masuk mulut.
Cici membasuh hidung dengan air.



Tapi, hidung Cici gatal.
Seperti ada ingus di dalam hidung.
Bagaimana cara mengeluarkannya?



Hih! Hih! Hih!
Cici terus mencoba.



Hih! Hih! Hih!
Hore, berhasil juga!
Cici akhirnya bisa membuang ingus.



Cici sangat senang dan bangga.
Sekarang, dia menuju tong sampah.
Cici membuang tisu berisi ingus.



Pesan Moral Cerita

Ketika sedang flu, kita harus belajar mengeluarkan ingus. Supaya ingus tidak melebar ke wajah dan tidak ada infeksi di hidung.

Info Menarik

- 1) Cici berasal dari keluarga Kelinci Sumatra.
- 2) Nama binomialnya adalah *Nesolagus Netscheri*.
- 3) Kelinci Sumatra sangat langka.
- 4) Biasanya hanya ditemukan di hutan tropis di Pegunungan Bukit Barisan, Pulau Sumatra.
- 5) Di dunia nyata, Kelinci Sumatra memiliki bulu belang. Ekornya berwarna kemerahan. Dan, bawah perutnya berwarna putih.
- 6) Makanannya adalah pucuk daun muda, biji-bijian dan buah-buahan.



Aktivitas

Kamu sudah membaca cerita Hih! Hih! Hih!
Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini!
Minta bantuan ibu atau gurumu,
kalau kamu kesulitan menjawabnya.

- 1) Apakah kamu menyukai cerita ini?
- 2) Kenapa kamu menyukai cerita ini?
- 3) Apa perbedaan menyeka dan membuang ingus?
- 4) Kenapa kita harus membuang ingus?
- 5) Kenapa hidung kita mengeluarkan ingus?
- 6) Praktekkan cara membuang ingus dengan memakai tisu dan cermin!



Biodata



Biodata Penulis

Lisma Laurel merupakan kelahiran Bangil, Pasuruan.

Dia menyukai cerita anak karena dunia anak penuh kebebasan dan kebahagiaan.

Lisma Laurel bisa kamu sapa melalui instagram @laurellisma.

Contact: lismalaurel@gmail.com



Biodata Ilustrator

Idha Triyani, suka sekali menggambar sejak kecil. Karya ilustrasinya sebagian besar khas dengan warna-warna cerah ceria. Meskipun kini kesibukannya mengurus anak, namun ia tetap berkarya. Kamu dapat melihat karya lainnya melalui instagram @idha triyani.

Contact: idha.triyani91@gmail.com

Musim hujan telah tiba.
Cici senang main hujan-hujan.
Suatu hari, Cici flu. Ingus keluar dari hidungnya.
Cici selalu meminta bantuan ibu untuk menyeka ingus.
Tapi, suatu waktu, ibu tidak ada di manapun.
Aduh, bagaimana ini?
Hih! Hih! Hih! Cici belajar membuang ingus sendiri.

